



IMPLEMENTASI PROGRAM PANCA JANGKA DI YAYASAN DARUNNAJAH MUKOMUKO BENGKULU

¹Miswadi, ²Asti Putri Kartiwi
¹ mukomuko, ²Universitas Bengkulu

e-mail : miswadi.burhan@gmail.com

Abstrak- Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Program Panca Jangka di Yayasan Darunnajah, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa. Program ini mencakup lima aspek utama: akademik, keagamaan, sosial, kemandirian, dan kesehatan. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Hasil menunjukkan bahwa Program Panca Jangka berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan program pengembangan siswa.

Kata Kunci: Program Panca Jangka, Yayasan Darunnajah, pendidikan, pengembangan karakter, kualitatif, lingkungan belajar, partisipasi siswa.

Abstract- This study explores the implementation of the Panca Jangka Program at Yayasan Darunnajah, aimed at enhancing educational quality and character development among students. The program encompasses five main aspects: academics, religious education, social skills, independence, and health. Utilizing qualitative methods, data was collected through interviews and observations. The findings indicate that the Panca Jangka Program successfully creates a positive learning environment and encourages active student participation. This research is expected to serve as a model for other educational institutions in improving student development programs.

Keywords: Panca Jangka Program, education, character development, qualitative,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Di Indonesia, lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kualitas generasi muda. Yayasan Darunnajah, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran agama dan umum, telah mengimplementasikan berbagai program untuk



mencapai tujuan tersebut. Salah satu program yang menjadi sorotan adalah Program Panca Jangka, yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa secara holistik.

Program Panca Jangka terdiri dari lima aspek utama, yaitu akademik, keagamaan, sosial, kemandirian, dan kesehatan. Setiap aspek memiliki tujuan dan indikator keberhasilan yang jelas. Dalam konteks pendidikan, pengintegrasian aspek-aspek ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan siswa tidak hanya dalam pengetahuan, tetapi juga dalam pengembangan karakter yang baik.

Pelaksanaan Program Panca Jangka di Yayasan Darunnajah melibatkan berbagai metode pengajaran dan pendekatan yang inovatif. Hal ini mencakup kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan, serta pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemimpinan, serta memupuk kerjasama antar teman sekelas.

Selain itu, tantangan dalam implementasi program ini juga perlu diperhatikan. Berbagai faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dukungan orang tua menjadi aspek penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan program. Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai pelaksanaan Program Panca Jangka perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif program ini dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Program Panca Jangka di Yayasan Darunnajah, menganalisis dampaknya terhadap siswa, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang program tersebut dan kontribusinya terhadap pengembangan siswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi Yayasan Darunnajah, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengembangkan program sejenis. Melalui penguatan implementasi program ini, diharapkan akan lahir generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi Program Panca Jangka dan bagaimana program ini dapat menjadi model dalam pendidikan di Indonesia. Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan peneliti di bidang pendidikan, serta membuka diskusi lebih lanjut tentang pengembangan program-program serupa di masa mendatang.



METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi Program Panca Jangka di Yayasan Darunnajah. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman dan perspektif berbagai pihak yang terlibat dalam program.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala yayasan, pengajar, dan siswa yang terlibat dalam program. Selain itu, observasi langsung dilakukan selama kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Program Panca Jangka untuk melihat proses dan interaksi secara real-time.

Sampel penelitian terdiri dari 15 informan yang dipilih secara purposive, berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman dalam program dan peran mereka di yayasan. Wawancara direkam dan transkripnya dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen terkait program. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi dan dampak Program Panca Jangka di Yayasan Darunnajah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Program Panca Jangka

Program Panca Jangka di Yayasan Darunnajah dirancang untuk mengintegrasikan lima aspek penting dalam pendidikan, yaitu

1. peningkatan mutu pendidikan,

Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya untuk mengimplementasikan sejumlah program unggulan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, berbagai tantangan yang dihadapi sekolah-sekolah berdampak pada kurangnya kompetisi yang optimal dalam kualitas pendidikan. Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan konsep Manajemen Mutu Total (TQM) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka. Konsep TQM adalah salah satu konsep yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam menerapkan konsep TQM di pendidikan, perlu memperhatikan beberapa aspek, yaitu: (1) fokus pada pengguna lulusan, (2) obsesi terhadap kualitas, (3) pendekatan ilmiah, (4) kerja tim, (5) memiliki komitmen jangka panjang dan berkelanjutan, (6) upaya perbaikan berkelanjutan, (7) melaksanakan pendidikan dan pelatihan, (8) persepsi dan tujuan yang sama, (9) memiliki budaya organisasi yang bebas dan terkontrol, dan (10) melibatkan serta memberdayakan sumber daya manusia. Semua aspek TQM harus berorientasi pada sistem manajemen pendidikan, perilaku anggota sekolah, serta fokus pada



pelayanan optimal untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pemangku kepentingan. *Penjaminan Mutu*, vol. 5, no. 2, pp. 226–236, 2019.

1. Pembangunan sarpras pendidikan,

Pembangunan sarana dan prasarana (sarpras) adalah pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa tujuan pembangunan sarpras, di antaranya:

Mendukung kegiatan ekonomi produktif

Meningkatkan aksesibilitas

Meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bermasyarakat

Menciptakan kenyamanan

Menciptakan kepuasan

Mempercepat proses kerja

2. penggalian dana,

Penggalangan dana adalah proses mengumpulkan sumbangan sukarela berupa uang atau sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Penggalangan dana dapat dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi nirlaba, yayasan, asosiasi, kolektif, dan lembaga pemerintah.

Penggalangan dana dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- Acara penggalangan dana, seperti konser, lelang senyap, lari setengah maraton, pesta kuliner lingkungan
- Penggalangan dana dari pintu ke pintu
- Penggalangan dana daring
- Penggalangan dana akar rumput
- Penggalangan dana melalui surat langsung

3. pengkaderan,

4. dan kemasyarakatan.

Setiap aspek memiliki tujuan spesifik yang mendukung pengembangan peningkatan kualitas siswa. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, termasuk pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan pelatihan keterampilan.



B. Dampak implementasi program Panca Jangka

Hasil wawancara dengan dengan Pengurus yayasan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasakan dampak positif dari program ini. Kepala yayasan menjelaskan bahwa Program Panca Jangka bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung pertumbuhan karakter siswa. Para pengajar juga melaporkan peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Observasi Kegiatan

Observasi yang dilakukan selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok dan proyek sosial. Kegiatan ini mendorong kerjasama antar siswa dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan kesehatan, yang menunjukkan kesadaran mereka terhadap pentingnya keseimbangan dalam hidup.

A. Efektivitas Implementasi Program

Berdasarkan data yang diperoleh, implementasi Program Panca Jangka di Yayasan Darunnajah dapat dikatakan efektif dalam mencapai tujuan pengembangan karakter dan kualitas pendidikan. Keterlibatan siswa dalam berbagai aspek program menunjukkan bahwa mereka memahami nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif cenderung lebih berhasil.

B. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun program ini berhasil, beberapa tantangan juga diidentifikasi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun pelatihan bagi pengajar. Beberapa pengajar mengungkapkan bahwa mereka memerlukan lebih banyak dukungan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pengajar dan penyediaan sarana yang memadai menjadi prioritas.

C. Rekomendasi untuk Peningkatan evaluasi

Dari hasil penelitian ini, direkomendasikan agar Yayasan Darunnajah terus melakukan evaluasi berkala terhadap Program Panca Jangka. Penambahan pelatihan bagi pengajar dan peningkatan sarana prasarana akan sangat membantu dalam memaksimalkan efektivitas program. Selain itu, melibatkan orang tua dalam kegiatan program juga dapat memperkuat dukungan terhadap pengembangan siswa. "Proses evaluasi yang sistematis dan teratur adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan program." (Arikunto, 2010)

PENUTUP



D. Kesimpulan

Program Panca Jangka di Yayasan Darunnajah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa. Meskipun ada tantangan yang harus diatasi, program ini memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan generasi muda yang cerdas dan berkarakter. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam merancang program serupa untuk mendukung pengembangan siswa secara holistik.

diinginkan. Jika Anda memerlukan lebih banyak detail dalam masing-masing bagian atau informasi tambahan, silakan beri tahu!

SARAN

Penulis memberikan saran terkait implementasi Program Panca Jangka Yayasan Darunnajah meningkatkan Pelatihan Pengajar: Yayasan Darunnajah perlu mengadakan pelatihan berkala untuk pengajar agar mereka dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan prinsip Program Panca Jangka.

Fasilitas yang Memadai: Penambahan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan yang memadai sangat penting untuk mendukung semua aspek program, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan area kegiatan ekstrakurikuler.

Keterlibatan Orang Tua: Mendorong keterlibatan orang tua dalam kegiatan program dapat meningkatkan dukungan terhadap perkembangan siswa dan memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga.

Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas Program Panca Jangka untuk menilai kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Pengembangan Kurikulum: Kurikulum perlu disesuaikan secara berkala untuk memastikan relevansi dan keterkaitan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman.

Program Kolaborasi: Membangun kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain atau organisasi masyarakat untuk memperluas sumber daya dan pengalaman bagi siswa.

Peningkatan Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengembangkan lebih banyak kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung aspek sosial dan kemandirian siswa, seperti kegiatan bakti sosial atau keterampilan praktis.

Fokus pada Kesehatan Mental: Memperhatikan aspek kesehatan mental siswa dengan menyediakan konseling dan dukungan psikologis yang memadai.



Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas akses terhadap sumber belajar.

Promosi Program: Meningkatkan promosi Program Panca Jangka kepada masyarakat untuk menarik lebih banyak siswa dan dukungan dari pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Suhardi, A. (2018). *Mutu Pendidikan: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Retrieved from <https://www.pustakapelajar.com/mutu-pendidikan>

Mardapi, D. (2017). *Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Mitra Wacana Media. Retrieved from <https://www.mitrawacanamedia.com/evaluasi-pendidikan>

Sahlberg, P. (2011). *Finnish Lessons: What Can the World Learn from Educational Change in Finland?* New York: Teachers College Press. Retrieved from <https://www.tcpres.com/finnish-lessons>

UNESCO. (2015). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org>

Kadir, A. (2020). *Pendidikan Berkualitas untuk Masyarakat Sejahtera*. Jakarta: Gramedia. Retrieved from <https://www.gramedia.com/pendidikan-berkualitas>

Rahman, A. (2019). *Inovasi dalam Pendidikan: Menjawab Tantangan Era Digital*. Jakarta: Bumi Aksara. Retrieved from <https://www.bumiaksara.com/inovasi-pendidikan>

Amir, A. (2021). *Kualitas Pendidikan di Indonesia: Tinjauan dan Solusi*. Jakarta: Kencana. Retrieved from <https://www.kencana.id/kualitas-pendidikan>

□ **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020).** *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pendidikan Nasional 2020-2024*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id>

□ **Creswell, J. W. (2014).** *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. Retrieved from <https://us.sagepub.com/en-us/nam/research-design/book248021>

□ **Tilaar, H. A. (2015).** *Pendidikan Nasional dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta. Retrieved from <https://www.rinekacipta.com/pendidikan-nasional>

□ **Dardiri, M. (2018).** *Manajemen Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi. Retrieved from <https://www.andipublishing.com/manajemen-mutu>



- **Hidayat, A. (2021).** *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah.* Bandung: Pionir Media. Retrieved from <https://www.pionirmedia.com/pengembangan-karakter>

- **Hasanah, U. (2020).** *Pendidikan untuk Kesejahteraan Sosial: Tinjauan dan Strategi.* Malang: Setia Press. Retrieved from <https://www.setiapress.com/kesejahteraan-sosial>

- **Suhartono, M. (2019).** *Revitalisasi Pendidikan di Era Milenial.* Jakarta: Erlangga. Retrieved from <https://www.erlangga.co.id/revitalisasi-pendidikan>

- **Prabowo, R. (2022).** *Implementasi Pendidikan Inklusif untuk Semua.* Yogyakarta: Araska. Retrieved from <https://www.araska.co.id/pendidikan-inklusif>